



CORPORATE GOVERNANCE PERBANKAN INDONESIA

Arie Setyo Dwi Purnomo, S.Pd., M.Sc. CFRM.

CORPORATE GOVERNANCE PERBANKAN INDONESIA

Buku monograf ini bisa menjadi salah satu sumber bacaan dan wawasan bagi para dosen dan akademisi dalam bidang tata kelola perbankan. Buku ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami good corporate governance perbankan sehingga dampaknya terhadap kinerja keuangan bank. Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih bagi kepustakaan di Indonesia dan bermanfaat bagi kita semua.



eureka
media akara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-813-4



9 786234 878134

CORPORATE GOVERNANCE PERBANKAN INDONESIA

Arie Setyo Dwi Purnomo. S.Pd., M.Sc. CFRM.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**CORPORATE GOVERNANCE
PERBANKAN INDONESIA**

**Penulis : Arie Setyo Dwi Purnomo, S.Pd., M.Sc.
CFRM.**

Editor : Dwi Winarni, S.E., M.Sc., Ak.

Desain Sampul: Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-487-813-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,
MARET 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "*Corporate Governance Perbankan Indonesia*". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini mencoba untuk membuktikan bahwa pelaksanaan *corporate governance* memiliki keuntungan bagi perbankan yaitu dengan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Sehingga pelaksanaan *corporate governance* tidak hanya sebatas adanya keharusan dalam memenuhi peraturan dari otoritas setempat.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 CORPORATE GOVERNANCE.....	12
A. Teori Keagenan	13
B. Corporate Governance	18
C. <i>Good Corporate Governance</i> Perusahaan Perbankan.....	28
BAB 3 FAKTOR KINERJA PERBANKAN	32
A. Ukuran Dewan Direksi	33
B. Komisaris Perbankan	35
C. Frekuensi <i>Board Meeting</i>	40
D. <i>Majority Shareholder</i>	42
E. Diversitas Direksi	45
BAB 4 PENUTUP.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	63
TENTANG PENULIS	87



BAB
1

PENDAHULUAN



Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) telah menjadi isu yang cukup berkembang di Indonesia. Konsep ini menjadi sering diperbincangkan setiap kali terjadi peristiwa pada dunia usaha seperti krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 di Asia. Krisis tersebut juga berdampak kepada Indonesia yang mengakibatkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. tidak terkecuali perbankan yang diyakini sebagai akibat adanya kegagalan penerapan *corporate governance* (Kaihatu, 2006).

Hal ini berdampak sangat buruk, terutama karena memicu terjadinya penurunan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Sebagai manifestasi krisis kepercayaan itu, terjadi penarikan dana secara besar-besaran. Akibatnya, banyak bank yang mengalami kesulitan likuiditas yang disusul dengan kelangkaan likuiditas (*liquidity crunch*). Keadaan semakin diperparah dengan melambungnya suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) hingga mencapai 300% per tahun. Dikarenakan kesulitan likuidasi maka pemerintah melakukan upaya penyelamatan dengan program Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) senilai Rp 147,77 Triliun (Indonesia, 2000).

Krisis perbankan terjadi pula pada 2008. Krisis diawali dengan kredit bermasalah pada pertengahan tahun 2007 dan diikuti oleh krisis sub-prime mortgages dan produk sekuritas. Serta diikuti oleh krisis *sub-prime mortagages* dan produk sekuritas. Selanjutnya



BAB

2

CORPORATE
GOVERNANCE



A. Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan dasar yang dipergunakan untuk menjelaskan tentang *corporate governance*. Teori ini mengaitkan antara struktur kepemilikan dan kinerja bank, terdapat satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari pencapaian sasaran organisasi serta kinerjanya, yaitu manajemen atau pengurus bank. Pencapaian tujuan dan kinerja tidak terlepas dari kinerja manajemen. Hubungan antara manajemen bank dengan pemilik bank akan dituangkan dalam suatu kontrak (*performance contract*). Hubungan kontrak antara pemilik dan manajemen tersebut sejalan dengan *agency theory* (Jensen & Meckling, 1976).

Agency relationship didefinisikan sebagai kontrak dimana salah satu atau lebih orang (disebut *owner* atau pemegang saham) menunjuk seseorang lainnya (disebut agen atau pengurus) untuk melakukan beberapa pekerjaan atas nama pemilik. Pekerjaan tersebut termasuk mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan terbaik bagi pemilik. Dalam hal ini manajemen diharapkan oleh pemilik untuk mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada di bank tersebut secara maksimal. Bila kedua pihak memaksimalkan perannya (*utility maximizer*), cukup beralasan apabila manajemen tidak selalu bertindak untuk kepentingan pemilik.



BAB | **FAKTOR KINERJA
PERBANKAN**

3 |



A. Ukuran Dewan Direksi

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) 2006 menyatakan bahwa direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola perusahaan. Masing-masing anggota direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota direksi termasuk direktur utama adalah setara. Direktur utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan direksi.

Ukuran direksi banyak digunakan sebagai indikator baik dalam monitoring dan peran sebagai penasehat (Klein, 1998). Sehingga memainkan peran penting bagi pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan. Beiner, *et al* (2003) menegaskan bahwa dewan direktur merupakan struktur perusahaan yang membantu memecahkan permasalahan agensi yang melekat dalam perusahaan publik. Menurut Adrian Cadbury dalam *Cadbury Committee* (1992) dewan direktur bertanggung jawab pada komisaris perusahaan. Dewan direksi memiliki 2 fungsi yakni (Al Amarneh, 2014):

1. Fungsi penasehat dengan melakukan konsultasi dengan manajemen mengenai arah strategis dan operasional perusahaan.
2. Fungsi pengawasan dengan memantau manajemen senior, kinerja perusahaan dan meminimalisir biaya keagenan.



BAB

4

PENUTUP



Kajian ini mengulas tentang *good corporate governance* dengan menggunakan indikator direksi, komisaris, komisaris independen, rapat, keberadaan *majority shareholder*, keberadaan direksi luar negeri, direksi perempuan serta kualifikasi pendidikan doktoral pada jajaran direksi terhadap kinerja keuangan perbankan. *Corporate governance* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan *proxy ROA* dan *ROE*. *Corporate governance* yang diproyeksikan dengan jumlah dewan direksi terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hal ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan jumlah dewan direksi memiliki pengaruh positif.

Keberadaan *majority shareholder* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Selain signifikan, bukti tersebut bertolak belakang dengan hipotesis kelima yang menyatakan keberadaan *majority shareholder* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan. Keberadaan direksi luar negeri berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Bukti tersebut bertolak belakang dengan hipotesis keenam yang menyatakan keberadaan direksi luar negeri berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, R., & Mehran, H. (2003). Is Corporate Governance Different for Bank Holding Companies? *Economic Policy Review*, 9 (1), 123–142.
- Adams, R., & Mehran, H. (2005). Corporate Performance, Board Structure and its Determinants in The Banking Industry. *Working Paper*, SSRN.
- Adams, R., & Mehran H. (2008). Corporate Performance, Board Structure, and Their Determinants in the Banking Industry, *Federal Reserve Bank of New York Staff Report* No. 330.
- Adams, R., & Ferreira, D. (2009). Women in The Boardroom and Their Impact on Governance and Performance. *Journal of Finance Economic*
- Adusei, M. (2011). Board Structure and Bank Performance in Ghana, *Journal of Money, Investment and Banking*, ISSN 1450-288 X Issue 19.
- Agrawal, A. and Knoeber, C. (1996). "Firm Performance and Mechanisms to Control Agency Problems Between Managers and Shareholders", *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 31, pp. 377-97.
- Al-Amarneh, A. (2014). Corporate Governance, Ownership Structure and Bank Performance in Jordan. *Finance and Banking Department Jordan*.
- Andres, P. D., & Vallelado E. (2008). Corporate Governance in Banking: The Role of The Board of Directors, *Journal of Banking & Finance*, 32, 2570-

2580.

- Amine, T & Bowo S. (2014). Does Divesity of Board Member Affect Performance and Risk? Evindence from an Emerging Market, https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2491145.
- Asian Development Bank (ADB). (2014). ASEAN Corporate Governance Scorecard: *Country Reports and Assessments 2013-2014*, ADB.
- Augustine Ujunwa, (2012). "Board Characteristics and the Financial Performance of Nigerian Quoted Firms", *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, Vol. 12.
- Bai, C., Q. Liu, J. Liu., F. Song., & J. Zhang, (2003). Corporate Governance and Market Valuation in China, *Working Paper*, University of Hongkong.
- Bank Indonesia. 2006. Peraturan BI No 8/4/PBI/2006 tentang Penerapan GCG Bagi Bank Umum yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No 8/14/PBI/2006
- Bank Indonesia, 2007. Surat Edaran BI No 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.
- Bauer, R., Braun, R. & Clark, G.L. (2008). The Emerging Market For European Corporate Governance: The Relationship Between Governance and Capital Expenditures, 1997-2005, *Journal of Economic Geography*, Vol.8 No. 4, pp. 441-469.

- Beiner, S., W. Drobetz, F. Schmid dan H. Zimmermann, (2003). Is Board Size An Independent Corporate Governance Mechanism?.<http://www.wwz.Inibaz.chllcofi/publications/papers/2003/06.03.pdf>
- Bebchuk, L.& Roe, M. (1999). A Theory of Path Dependence in Corporate Ownership and Governance, *Stanford Law Review* 52, 127-170
- Belkhir, M. (2009). Board of Directors' Size and Performance in The Banking Industry, *International Journal of Managerial Finance*, Vol. 5 Iss: 2, pp.201-221.
- Bhagat, S. & Bolton, B. (2009). Sarbanes-Oxley, Governance and Performance, available at:www.law.harvard.edu/conferences/sloan/bhagatSOX.pdf(accessed 13 March 2017)
- Boediono, Gideon. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi* (SNA) VIII Solo.
- Brigham, E.F. & M.C. Erhardt. (2005). Financial Management Theory and Practice, 11 th Edition, Ohio : South Western.
- Bushee, B. (1998). The Influence of Institutional Investors on Myopic R & D Invesment Behavior. *The Accounting Review*. 73.3: 305-333.
- Caprio, G., Laeven, L. & Levine, R. (2002). Bank Regulation and Supervision: What Works Best?, *Bank International Settlement*, No. 4, pp. 37-38.

<https://www.bis.org>

- Caprio, G., Laeven, L. & Levine, R. (2007). Governance and Bank Valuation, *Journal of Financial Intermediation*, Vol. 16 No. 4, pp. 584-617
- Carpenter, M.A. & Westphal, J.D. (2001). The Strategic Context of External Network Ties: Examining The Impact of Director Appointments on Board Involvement in Strategic Decision Making, *Academy of Management*, Vol. 44 No. 4, pp. 639-60.
- Carter, D.A., Simkins, B.J. & Simpson, W.G. (2003). Corporate Governance, Board Diversity, and Firm Value, *Financial Review*, Vol. 38 No. 1, pp. 33-53.
- Chen, W.C., Lin, B.J. & Yi, B. (2008). CEO Duality and Firm Performance - an Endogenous Issue, *Corporate Ownership and Control*, Vol. 6 No. 1, pp. 58-65.
- Cheng, Louis T.W & Chan, Ricky. (2008). Management Demography and Corporate Performance: Evidence From China, *International Business Review*
- Chtourou, S., Bedard, J., Courteau, L. (2001). Corporate Governance and Earnings Management, *Working Paper*.
- CLSA. (2014), CG watch 2014: Corporate governance in Asia, available at www.clsacom (accessed at 1 December 2017).
- Core, J.E., Guay, W.R. & Rusticus, T.O. (2006). Does Weak Governance Cause Weak Stock Returns? An Examination of Firm Operating Performance and Investors Expectations, *The Journal of Finance*, Vol. 61 No. 2, pp. 655- 687.

- Cooper, Donald R. & Pamela S. Schindler, (2008). Business Research Methods, Tenth Edition, Boston: *McGraw-Hill International Edition*.
- Cornett, et al. (2006). Earning Management, Corporate Governance and True Financial Performance. [http:// papers.ssrn.com/](http://papers.ssrn.com/).
- Dalton, D., Daily, C., Johnson, J. and Ellstrand, A. 1999. Number of directors and financial performance : A meta analysis. *Academy of Management Journal*. 42(6), 674-686
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1996). Causes and Consequences Of Earnings Manipulaton: An Analysis of Firms Subject to Enforcement Actions by the SEC. *Contemporary Accounting Research*. 13.1: 1-36.
- Eisenberg, T., Sundgren, S., Wells, M.T., (1998). Larger Board Size and Decreasing Firm Value in Small Firms. *Journal of Financial Economics* 48, 35–54.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*, 14, hal. 57-74b7.
- Fama, E. F., & Jensen, M. (1983). Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*, 26, 301-325. <http://dx.doi.org/10.1086/467037>
- Fernández, A.I., Gomez, S., & Fernandez, C., (1997). The Effect of Board Size and Composition on Corporate Performance. In: Ballin, M. (Ed.), *Corporate Governance, Financial Markets and Global Convergence*. *Kluwer Academic Publishers*, Boston.

- Fondas, N. & Sassalos, S. (2000). A Different Voice in The Boardroom: How The Presence of Women Directors Affects Board Influence Over Management, *Global Focus*, Vol. 12 No. 2, pp. 13-22.
- García-Meca, E., & Sañchez-Ballesta, J. P. (2011). Firm Value and Ownership Structure in The Spanish Capital Market. *Corporate Governance*, 11(1), 41-53. <http://dx.doi.org/10.1108/14720701111108835>.
- Ghozali, Imam (2011). Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Ghozali, I. (2009). Ekonometrika. Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gujarati & Porter (2009) Basic Econometrics, *Mc Graw Hill*. Fifth Edition.
- Huse, M. and Solberg, A.G. (2006). Gender Related Boardroom Dynamics: How Scandinavian Women Make and Can Make Contributions on Corporate Boards, *Women in Management Review*, Vol. 21 No. 2, pp. 113-30.
<http://nasional.kompas.com/read/2011/04/04/16591845/malinda.masih.karyawan. citibank> (Diakses 11 Maret 2017)
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics* 3 (4): 305-360

- Jensen, M.C., (1993). The Modern Industrial Revolution, Exit, and The Failure of Internal Control Systems. *The Journal of Finance* Vol. 48, No3, 831-880.
- Kalleberg, A. L. and K. T. Leicht. (1991). Gender and organizational performance: Determinants of small business survival and success, *Academy of Management Journal* 34, No. 1, 136-161.
- King, R. G. and Levine, R., (1993). Finance and Growth: Schumpeter Might be Right, *Quarterly Journal of Economics* 108, 717-37.
- King, R.G and R. Levine, (1993). Finance, Entrepreneurship and Growth: Theory and Evidence, *Journal of Monetary Economics* 32, 513-42.
- Klein, A. (1998). Firm Performance and Board Committee Structure. *Journal of Law and Economics*, 41, 137-165.
<http://dx.doi.org/10.1086/467391>.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.
- La Porta, R., Silanes, F., Shleifer, A., Vishny, R. (2000). Investor Protection and Corporate Governance, *Jurnal of Financial Economic*.
<http://www.sciencedirect.com>
- Lee, P.S. and Isa, M. (2015). Directors Remuneration, Governance andPerformance: the Case of Malaysian Banks, *Managerial Finance*, Vol. 41 No. 1, pp. 26-44.
- Leng, A. C. A. (2004), "The Impact of Corporate Governance Practices on Firms Financial Performance: Evindence from Malaysian Companies. *ASEAN Economic Bulletin*, pp. 308-318

- Letendre, L. (2004). The Dynamics of The Boardroom'', *Academy of Management Executive*, Vol. 18 No. 1, pp. 101-4.
- Levine, R. (2004). The Corporate Governance of The Banks: A Concise Discussion of Concepts and Evidence. Working Paper, *World Bank Policy Research*.
- Lipton, M., & Jay, W. L. (1992). A Modest Proposal for Improved Corporate Governance. *Business Lawyer*, 48(1), 59-77.
- Ma, S., Naughton, T., & Tian, G. (2010). Ownership and Ownership Concentration: Which is Important in Determining The Performance of China's Listed Firms? *Accounting and Finance*, 50, 871-897. <http://dx.doi.org/10.1111/j.1467-629X.2010.00353>.
- Macey, J., O'Hara, M., (2003). The Corporate Governance of Banks. *FRBNY Economic Policy Review*, 91-107.
- Marimuthu, M. & Kolandaisamy, I. (2009). Can Demographic Diversity Top Management Team Contribute for Greater Financial Performance? An Empirical Discussion, *Journal of International Social Research*, Vol. 2 No. 8, pp. 274-86.
- Meyerinck, F. V., Oesch, D., & Schmid, M. (2016). Is Director Industry Experience Valuable? *Financial Management*, pp. 207-237.
- Mehran, H., (1995). Executive Compensation Structure, Ownership, and Firm Performance. *Journal of Financial Economics* 38, 163-184.

- Midastuty, Pratana P., & Mas. Ud Machfoedz. (2003). Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. Artikel Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI, Surabaya.
- Mintara, Yunita, (2010). Pengaruh Implementasi Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. Tesis, UGM
- Moh'd et.al. (1998). The Impact of Ownership Structure on Corporate Debt Policy: a Time-Series Cross Sectional Analysis. *Financial Review* 33, 85- 98.
- Monks, Robert A.G, & Minow, N. (2003). Corporate Governance (3rd Edition), *Blackwell Publishing*.
- OECD, 1999. OECD Principles of Corporate Governance.
- Oxelheim, L.H. and Randoy, T. (2003). The Impact of Foreign Membership on Firm Value, *Journal of Banking and Finance*, Vol. 27 No. 12, pp. 615-31.
- Patton, M.Q. (1990). Qualitative Evaluation and Research Methods (2nd ed.). Newbury Park, CA: Sage, 532.
- Perrini, F., Rossi, G., & Rovetta, B. (2008). Does Ownership Structure Affect Performance? Evidence From The Italian Market. *Corporate Governance: An International Review*, 16(4), 312-325
<http://dx.doi.org/10.1111/j.1467-8683.2008.00695.x>
- Pfeffer, J. (1972), Size and Composition of Corporate Boards of Directors: The Organization and Its Environment, *Administrative Science Quarterly*, Vol. 17 No. 2, pp. 218-28

- Praptiningsih, M. (2009). Corporate Governance and Performance of Banking Firms: Evidence From Indonesia, Thailand, Philippines, and Malaysia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 11, No 1.
- Reddy, K. Locke, K. and Scrirngeour, F (2010). The Efficiency of Principle- Based Corporate Governance Practices and Firm Financial Performance: An Empirical Investigation. *International Journal of Managerial Finance* Vol. 6 No. 3, 2010 pp. 190-219
- Romadhoni, M. (2010), Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-200, Tesis Magister Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis (tidak dipublikasikan)
- Ryan, M.K. and Haslam, A. (2005), The Glass Cliff: Evidence That Women are Over Represented in Precarious Leadership Positions, available at www.uts.edu.au/oth/wexdev/pdfs/ryan_haslan.pdf
- Sarkar, J., & Sarkar, S. (2018). Bank Ownership, Board Characteristics and Performance: Evidence from Commercial Banks in India. *International ofJournal Financial Studies*.
- Solomon, J., & Solomon, A. (2004). Corporate Governance and Accountability. West Sussex: John Wiley & Sons, Ltd.
- Shleifer, A. & R.W. Vishny. (1997). A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*, Vol 52. No 2. June 737-783.

- Sridharan, V.U.& Marsinko, A. (1997). CEO Duality in The Paper and Forest Products Industry, *Journal of Financial and Strategic Decisions*, Vol. 10 No. 1, pp. 59-65
- Tandelin et al. (2007). Corporate Governance, Risk Management, and Bank Performance: Does Type of Ownership Matter?. *Final Report of an EADN Individual Research Grant Project*, 2-4.
- Tulay, I. N., & Kalaycioglu, O. (2015). The effects of the Board Composition, Board Size and CEO Duality on Export Performance: Evidence From Turkey. *Management Research Review*.
- Vafeas, N., (1999). Board Meeting Frequency and Firm Performance. *Journal of Financial Economics* 53, 113-142.
- Wang, Yan dan Xiaonian Xu, (1997). Ownership Strucuture, Corporate Governance and Corporate Performance. di-download dari www.ssrn.com
- Yermack, D., (1996). Higher Market Valuation of Companies with a Small Board of Directors. *Journal of Financial Economics* 40, 185-211.
- Zahra, S.A. and Pearce, J.A. II (1989), Boards of Directors and Corporate Financial Performance: am Review and Integrative Model, *Journal of Management*, Vol. 15 No. 2, pp. 291-334.

LAMPIRAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 32 /SEOJK.04/2015
TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERBUKA

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.

Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pemegang Saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengelolaan perusahaan melalui pengambilan keputusan dalam RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar perseroan. Ketentuan terkait RUPS bagi Perusahaan Terbuka telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar perseroan. Sedangkan ketentuan terkait RUPS bagi perusahaan tertutup diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar perseroan.

RUPS dapat diselenggarakan antara lain dengan adanya permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang memenuhi persyaratan, dilanjutkan dengan penyampaian mata acara kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan penyusunan risalah RUPS dan pengumuman ringkasan risalah RUPS. Dalam proses tersebut juga terdapat pelaksanaan

TENTANG PENULIS



Arie Setyo Dwi Purnomo. S.Pd., M.Sc. CFRM. Lahir pada tanggal 18 Maret 1992 di Sidoarjo, Jawa Timur. Lulusan S1 Pada bidang Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang tahun 2014. Lulusan S2 pada bidang Manajemen Sains Universitas Gadjah

Mada pada tahun 2018. Saat ini penulis menjadi seorang dosen di Universitas Trunojoyo Madura dengan bidang keahlian *corporate governance, financial technology dan sekuritas*